

**PENGARUH PART TIME JOB DAN SOCIAL LIFE STYLE
TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DENGAN TIME MANAGEMENT
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**THE EFFECT OF PART TIME JOB AND SOCIAL LIFE STYLE ON
THE ACADEMIC PERFORMANCE OF UNIVERSITAS NEGERI
PADANG STUDENTS WITH TIME MANAGEMENT AS
MEDIATION VARIABLE**

Atika Mutia¹, Jean Elikal Marna²

¹⁻² Program Studi Pendidikan Ekonomi, FEB Universitas Negeri Padang

E-mail: atikamutia42@gmail.com¹, jeanelikal@fe.unp.ac.id²

Submitted

22 Mei 2025

Accepted

18 Juni 2025

Revised

21 Juni 2025

Published

30 Juli 2025

Kata Kunci:

Bekerja paruh waktu,
Gaya hidup sosial,
Performa akademik,
Manajemen waktu,
Mahasiswa

Keyword:

Part Time Job, Social
lifestyle, Academic
performance, Time
management. Student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup social terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan manajemen waktu sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang, dengan jumlah sampel sebanyak 99 *responden* yang dipilih melalui teknik proporsional purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pekerjaan paruh waktu berpengaruh negative terhadap manajemen waktu. Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Selain itu, manajemen waktu memediasi pengaruh pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial terhadap kinerja akademik. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan dan kemampuan mengelola waktu secara efektif bagi mahasiswa untuk dapat menyeimbangkan dampak aktivitas luar kampus terhadap pencapaian akademik.

Abstract

This study Aims to analyze the influence of part time job and social lifestyle on the academic performance of students at Universitas Negeri Padang, with time management as a mediation variable. This research using a quantitative approach using a survey method. The population consisted of students at Universitas Negeri Padang, with a total sample of 99 respondents selected through proportional purposive sampling. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability, The analytical technique used in this study was path analysis. The result showed that part time job had negative effect on time management. Time management had positive effect on students academic performance. Furthermore, time management mediated the influence of part time job and social life style on academic performance. This study recommends the development of effective time management skills amongs student to help balance the impact of off-campus activities on academic performance.

Citation :

Mutia, Atika & Marna, Jean Elikal. (2025). Pengaruh Part Time Job dan Social Life Style terhadap Academic Performance Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan Time Management sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 419-426. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p419-427>.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan tuntutan hidup di era modern telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan mahasiswa. Tidak sedikit mahasiswa di perguruan tinggi yang memilih untuk bekerja sambil kuliah, atau yang biasa disebut sebagai *part time job*. Di sisi lain, kehidupan sosial mahasiswa juga turut berkembang, di mana interaksi sosial, gaya hidup perkotaan, dan aktivitas non-akademik menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian mereka. Mahasiswa dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan kewajiban akademik dengan aktivitas kerja dan gaya hidup sosial yang dijalani. Fenomena ini semakin nyata terlihat di lingkungan Universitas Negeri Padang, di mana sebagian mahasiswa harus membagi waktu antara kegiatan akademik, pekerjaan paruh waktu, dan aktivitas sosial, sehingga berdampak pada pencapaian akademik mereka.

Pekerjaan paruh waktu memiliki dua sisi yang kontradiktif. Di satu sisi, bekerja sambil kuliah memberikan pengalaman kerja, kemandirian finansial, serta keterampilan praktis yang berguna di dunia kerja (Broadbridge & Swanson, 2005). Namun di sisi lain, pekerjaan paruh waktu juga berpotensi menimbulkan kelelahan, kurangnya waktu belajar, dan stres yang mempengaruhi prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan temuan (Curtis & Williams, 2002) bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu cenderung mengalami penurunan fokus dan waktu belajar. Sementara itu, gaya hidup sosial mahasiswa, seperti intensitas bergaul, penggunaan media sosial, dan kegiatan rekreasi, juga memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar. Jika tidak dikendalikan, gaya hidup sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi akademik (Jackson & Kirkpatrick, 2007).

Dalam menghadapi kompleksitas tersebut, kemampuan manajemen waktu menjadi aspek kunci yang dapat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyeimbangkan berbagai aktivitasnya. (Britton & Tesser, 1991) menyatakan bahwa manajemen waktu yang efektif memiliki korelasi positif dengan pencapaian akademik. Hal ini didukung oleh penelitian (Macan et al., 1990) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu mengatur waktu antara belajar, bekerja, dan bersosialisasi dengan baik, cenderung memiliki performa akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak. (Claessens et al., 2007) juga menyebutkan manajemen waktu merupakan strategi adaptif yang penting dalam dunia Pendidikan dan dunia kerja, terutama dalam menyelaraskan prioritas.

Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam literatur akademik di Indonesia yang secara komprehensif mengkaji hubungan antara ketiga variabel ini secara simultan. Penelitian sebelumnya banyak dilakukan di negara-negara barat dengan konteks sosial dan budaya yang berbeda, sedangkan di Indonesia khususnya di Universitas Negeri Padang belum banyak studi yang mengeksplorasi pengaruh pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial terhadap prestasi akademik dengan memasukkan manajemen waktu sebagai variabel mediasi. Di sinilah letak urgensi dan kebaruan dari penelitian ini, yaitu mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang ada, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan ekonomi dan psikologi pendidikan..

Dengan menggabungkan pendekatan teoritis dan empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika kehidupan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi institusi pendidikan tinggi dalam mendukung keseimbangan akademik dan non-akademik mahasiswa. Penelitian ini menggabungkan aspek ekonomi (pekerjaan), sosial (gaya hidup), dan psikologis (manajemen waktu) dalam kerangka pengujian empiris terhadap performa akademik. Berbeda dengan studi sebelumnya yang memfokuskan satu atau dua variabel saja. Penelitian ini mengembangkan model konseptual yang menekankan pada hubungan simultan dan mediasi, dengan mempertimbangkan aspek sosio-kultural

mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh langsung *part time job* dan *social lifestyle* terhadap *academic performance* mahasiswa Universitas Negeri Padang, serta untuk mengetahui peran mediasi dari *management time*. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak kampus dalam merancang kebijakan dukungan bagi mahasiswa pekerja dan peningkatan keterampilan manajemen waktu, selain itu, hasil ini dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan teori manajemen waktu dan kontribusi sosial ekonomi dalam konteks Pendidikan tinggi di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial benar-benar memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, dan sejauh mana manajemen waktu dapat menjadi faktor penentu dalam hubungan tersebut. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan kampus yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa masa kini, serta memperkaya keilmuan dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (*part time job* dan *social life style*) terhadap variabel terikat (*academic performance*), dengan *time management* sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis dan hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik (Creswell & David Creswell, n.d.) Penelitian ini bersifat eksplanatif, karena tidak hanya mendeskripsikan hubungan antarvariabel, tetapi juga menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung yang terjadi di antara variabel-variabel tersebut (sugiyono, 2021).

Ruang lingkup penelitian difokuskan pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang yang menjalani pekerjaan paruh waktu dan/atau memiliki gaya hidup sosial yang aktif selama masa studi mereka. Objek penelitian terdiri dari empat variabel utama, yaitu pekerjaan paruh waktu (X_1), gaya hidup sosial (X_2), manajemen waktu (Z), dan prestasi akademik (Y). Pekerjaan paruh waktu didefinisikan sebagai aktivitas bekerja yang dilakukan mahasiswa di luar kegiatan akademik utama dan memiliki jadwal rutin atau tidak rutin yang mempengaruhi pembagian waktu mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dubuc et al., 2020) hidup sosial diartikan sebagai pola perilaku sosial mahasiswa dalam bersosialisasi, mengakses hiburan, serta berinteraksi melalui media sosial. Manajemen waktu merujuk pada kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efisien (Nasrullah_PhD & Khan_PhD, 2015) sedangkan prestasi akademik diukur melalui IPK mahasiswa sebagai indikator kinerja akademik yang paling umum digunakan (Nasrullah_PhD & Khan_PhD, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang pada periode April hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada jenjang S1 di berbagai fakultas yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu mahasiswa semester 4 hingga 8 yang pernah atau sedang bekerja paruh waktu dan aktif secara sosial. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik proposional purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Etikan, 2016) Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 10% dan disesuaikan dengan daya dukung analisis SEM-PLS, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99 mahasiswa.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup berskala Likert 1–5 yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan indikator setiap variabel. Instrumen ini dirancang berdasarkan skala yang telah divalidasi sebelumnya, Sebelum penyebaran kuesioner, dilakukan uji validitas isi oleh ahli dan uji coba instrumen (*try out*) kepada 30 responden untuk mengukur validitas dan reliabilitas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring (*Google Form*), mengingat efektivitas dan efisiensi metode ini dalam menjangkau responden secara luas dan cepat (Manggaberani et al., 2024) Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi terbaru. SEM-PLS dipilih karena mampu mengakomodasi model dengan variabel mediasi serta cocok untuk penelitian dengan data non-normal dan ukuran sampel yang relatif besar (TomassMHultt, n.d.). Analisis dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu pengujian *outer model* (validitas dan reliabilitas), *inner model* (hubungan antarvariabel), dan uji signifikansi jalur.

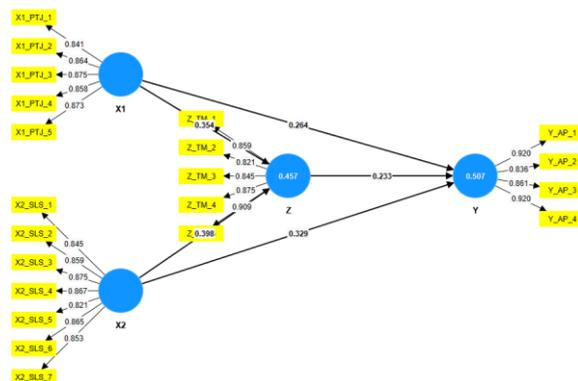
Pemilihan metode SEM-PLS ini juga menjadi bagian dari kebaruan metodologis penelitian karena lebih fleksibel dalam mengukur hubungan kausal dalam model struktural yang kompleks, berbeda dengan regresi linier klasik yang cenderung lebih terbatas (Kwong & Wong, 2013) Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025-Juni 2025. Sampel penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang, dengan kriteria sedang bekerja paruh waktu dan aktif kehidupan sosialnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung *part time job* dan *social life style* terhadap *academic performance* mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan *management time* sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan instrument tes berskala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu: SS= Sangat Setuju, S= Setuju N= Netral, TS= Tidak Setuju dan STS= Sangat Tidak Setuju, instrument diberikan dalam bentuk angket dan disebar melalui *google form* agar mudah diakses oleh mahasiswa. Sebelum angket disebar, terlebih dahulu, instrument sudah di uji validasi dengan tujuan untuk melihat apakah instrument tersebut layak dijadikan sebagai instrument penelitian.



Gambar 1. *Output Outer Model*

Hasil pengolahan data menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing konstruk memenuhi nilai outer loading yaitu $> 0,70$, menandakan validitas konvergen terpenuhi. Nilai reliabilitas juga tinggi dengan *cronbach's alpha* dan *composite reliability* $> 0,70$ untuk semua variabel, yaitu variabel independent part time job dan social life style lalu variabel dependentnya academic performance dan time management sebagai variabel mediasinya.

Validitas diskriminan juga terpenuhi berdasarkan nilai HTMT $< 0,90$, lalu fornell larcker dan cross loading yang menunjukkan indikator mengukur konstruk masing-masing dengan tepat. Nilai R-Squarenya juga menunjukkan bahwa variabel eksogen menjelaskan 50,7% variasi academic performance dan 45,7% variasi manajemen waktu. Nilai Q-Square diatas 0 menandakan model memiliki relevansi yang baik.

Seluruh hipotesis diterima dengan nilai $t > 1,96$ dan $p < 0,05$. Terbukti bahwa pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu dan kinerja akademik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja paruh waktu dan gaya hidup sosial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen waktu dan performa akademik mahasiswa, dengan manajemen waktu berperan sebagai variabel mediasi. Temuan ini menguatkan hasil penemuan terbaru oleh (Muluk, 2017) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu tetap dapat mempertahankan prestasi akademik di atas rata-rata, asalkan mampu mengatur waktu secara efektif. Dalam konteks local, penelitian di Universitas Muhammadiyah Malang oleh (Candra Kurniawan, 2023) juga mendukung hasil ini, dimana mahasiswa yang aktif bekerja dan berorganisasi menunjukkan prestasi akademik yang baik jika memiliki kemampuan manajemen waktu yang kuat.

Selain itu, gaya hidup sosial seperti keterlibatan dalam organisasi, kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sosial lainnya juga ditemukan berdampak positif terhadap performa akademik jika dikendalikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan hasil studi oleh (Fitriana et al., 2023) di Universitas Syiah Kuala yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan aktivitas sosial yang tinggi mampu merencanakan dan mengevaluasi waktu secara berkala menunjukkan IPK rata-rata 3,64 lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak mengatur waktu.

Peran manajemen waktu sebagai variabel mediasi diperkuat oleh meta-analisis internasional oleh (Fu et al., 2025) yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan belajar (*study engagement*) dan prestasi akademik mahasiswa secara global. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak hanya berdampak pada hasil akademik dan peningkatan motivasi belajar. Hal ini selaras dengan studi terbaru dari (Wolters et al., 2025) yang menambahkan bahwa *self-control* dan penggunaan teknologi secara terkontrol turut memperkuat hubungan antara manajemen waktu dan performa akademik mahasiswa.

Penelitian ini menyajikan kebaruan ilmiah berupa model struktural simultan yang mengintegrasikan variabel *part time job* dan *social life style* dengan time management sebagai mediator utama terhadap academic performance, temuan ini konsisten dengan penelitian dari IAIN Kediri oleh (Nuvianto Al Azis & Yusanti, 2021) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu tetap bisa mencapai GPA tinggi berkat kemampuan manajemen waktu yang baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil uji validitas konvergen yang terpenuhi menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merefleksikan konstruk dengan baik, menurut (Hair & Alamer, 2022), nilai outer loading di atas 0.70 adalah indikator validitas konvergen yang memadai. Hal ini di dukung oleh AVE (*Average Variance Extracted*) pada setiap konstruk yang > 0.50 , sebagaimana dikemukakan oleh (Fornell & Larcker, 1981) bahwa AVE di atas 0.50 mencerminkan lebih dari separoh indikator dijelaskan oleh konstraknya.

Reliabilitas konstruk dibuktikan melalui *cronbach's alpha* dan *compose reliability* yang masing-masing > 0.70 , sesuai dengan kriteria (j & i.h berstein, 1995) yang menyatakan bahwa reliabilitas di atas 0.70 menandakan konsistensi internal yang baik.

Pengujian HTMT dan cross loading memperkuat bahwa tidak terjadi tumbang tindih antar konstruk. Validitas diskriminan ini penting agar tidak ada bias dalam penilaian antar variabel yang berbeda. (Fornell & Larcker, 1981) menjelaskan bahwa validitas diskriminan dapat di tunjukan jika akar kuadrat AVE lebih tinggi dari korelasi antar konstruk.

Nilai R^2 untuk kinerja akademik ($Y = 0.507$) dan manajemen waktu ($Z = 0.457$) menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas (*explanatory power*) yang kuat. Ini menunjukkan bahwa variabel pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial cukup berperan dalam menjelaskan variabilitas kinerja akademik mahasiswa.

Analisis F-Square memperlihatkan bahwa variabel *social life style* memiliki pengaruh sedang terhadap variabel time managemen, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup sosial cenderung mempengaruhi cara mahasiswa mengelola waktunya. Sementara itu, pekerjaan paruh waktu lebih banyak memberikan pengaruh keci terhadap manajemen waktu dan kinerja akademik, namun tetap signifikan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial memberikan pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja akademik. Ini memperkuat temuan sebelumnya oleh (Broadbridge & Parsons, 2003), yang menyebutkan bahwa *part time job* memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan dan tanggung jawab mahasiswa.

Selain itu, gaya hidup sosial juga terbukti mempengaruhi kinerja akademik, sejalan dengan penelitian oleh (Sirgy et al., 2007) bahwa keseimbangan antara aktivitas sosial dan akademik dapat meningkatkan kualitas hidup mahasiswa dan performa akademik. Manajemen waktu berperan sebagai variabel mediasi. Hal ini sesuai dengan teori manajemen diri dari (Hoffmacan, 1994), bahwa pengelolaan waktu yang meningkatkan efisiensi, motivasi dan pencapaian tujuan akademik.

Lalu nilai SRMR sebesar 0.056 menunjukkan bahwa model yang dibangun memiliki kecocokan yang diterima (accepted fit), karena berada dibawah ambang batas 0.08 (Henseler et al., 2016). Ini memperkuat bahwa model penelitian ini layak digunakan untuk pengambilan kesimpulan dan rekomendasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang, ditemukan bahwa pekerjaan paruh waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu. Begitu pula gaya hidup sosial, manajemen waktu berpengaruh positif terhadap akademik mahasiswa, serta mampu memediasi pengaruh antara pekerjaan paruh waktu dan gaya hidup sosial terhadap performa akademik. Artinya semakun baik mahasiswa dengan mengelola waktu, maka dampak dari pekerjaan paruh waktu cenderung menjadi positif, penelitian ini menjawab bahwa *part time job* dan *social life style* memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap *academic performance* dengan *time management* sebagai mediator yang signifikan.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis merekomendasikan agar mahasiswa mengembangkan keterampilan management waktu secara lebih serius, baik melalui pelatihan, *workshop* maupun integrase dalam kurikulum *soft skills* kampus. Pihak universitas juga diharapkan menyediakan layanan konseling akademik dan pelatihan manajemen waktu secara berkala. Bagi mahasiswa yang bekerja atau aktif secara sosial, penting untuk menetapkan prioritas dan jadwal yang seimbang agar aktivitas non-akademik tidak mengganggu pencapaian akademik. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan mempertimbangkan variabel lain seperti stress akademik atau dukungan sosial sebagai faktor tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antar variabel dalam studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of Time-Management Practices on College Grades. In *Journal of Educational Psychology* (Vol. 83, Issue 3).
- Broadbridge, A., & Parsons, L. (2003). Still serving the community? The professionalisation of the UK charity retail sector. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 31(8), 418–427. <https://doi.org/10.1108/09590550310484098>
- Broadbridge, A., & Swanson, V. (2005). Earning and learning: How term-time employment impacts on students' adjustment to university life. In *Journal of Education and Work* (Vol. 18, Issue 2, pp. 235–249). <https://doi.org/10.1080/13639080500086008>
- Candra Kurniawan, N. (2023). Students' Perceptions of Part-Time Jobs and Organizational Activities Academic Performance In Students State University of Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 33(2).
- Claessens, B. J. C., Eerde, W. Van, Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). A review of the time management literature. *Personnel Review*, 36(2), 255–276. <https://doi.org/10.1108/00483480710726136>
- Creswell, J. W., & David Creswell, J. (n.d.). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Curtis, S., & Williams, J. (2002). The reluctant workforce: Undergraduates' part-time employment. *Education + Training*, 44(1), 5–10. <https://doi.org/10.1108/00400910210416192>
- Dubuc, M. M., Aubertin-Leheudre, M., & Karelis, A. D. (2020). Lifestyle habits predict academic performance in high school students: The adolescent student academic performance longitudinal study (ASAP). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph17010243>
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fitriana, F., Dewi, R., Nabilah, W., & Phonna, S. M. (2023). Impact of Time Management on Students' Academic Achievement who balance Study and Work-Life. In *Universitas Syiah Kuala on Social Sciences*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. In *Source: Journal of Marketing Research* (Vol. 18, Issue 1).
- Fu, Y., Wang, Q., Wang, X., Zhong, H., Chen, J., Fei, H., Yao, Y., Xiao, Y., Li, W., & Li, N. (2025). Unlocking academic success: the impact of time management on college students' study engagement. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02619-x>

- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3). <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Henseler, J., Hubona, G., & Ray, P. A. (2016). Using PLS path modeling in new technology research: Updated guidelines. *Industrial Management and Data Systems*, 116(1), 2–20. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Hoffmancan, T. (1994). Time Management: Test of a Process Model. In *Journal of Applied Psychology* (Vol. 79, Issue 3).
- Jackson, J. J., & Kirkpatrick, L. A. (2007). The structure and measurement of human mating strategies: toward a multidimensional model of sociosexuality. *Evolution and Human Behavior*, 28(6), 382–391. <https://doi.org/10.1016/j.evolhumbehav.2007.04.005>
- J, c nunnally, & i.h berstein. (1995). *Psychimetric theory*.
- Kwong, K., & Wong, K. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. In *Marketing Bulletin* (Vol. 24). <http://marketing-bulletin.massey.ac.nz>
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College Students' Time Management: Correlations With Academic Performance and Stress. In *Journal of Educational Psychology* (Vol. 82, Issue 4).
- Manggabenerani, A. A., Darlis, A. M., Syaikh, A., Siddik, B., & Belitung, I. (2024). The effectiveness of Google Forms in assessing and evaluating online learning outcomes: Meta-analysis study. *Indonesian Journal of Social Technology*, 5(10), 4561. <http://jist.publikasiindonesia.id/>
- Muluk, S. (2017). Part-Time Job and Students' Academic Achievement. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 5(3), 361. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v5i3.154>
- Nasrullah_PhD, S., & Khan_PhD, M. S. (2015). The Impact of Time Management on the Students' Academic Achievements. *An International Peer-Reviewed Journal*, 11. www.iiste.org
- Nuvianto Al Azis, E., & Yusanti, G. (2021). Part-Time Working Opportunities and the Impact on Students' Academic Achievement. *Middle Eastern Journal of Research in Education and Social Sciences*, 2(3), 25–45. <https://doi.org/10.47631/mejress.v2i3.277>
- Sirgy, M. J., Grzeskowiak, S., & Rahtz, D. (2007). Quality of college life (QCL) of students: Developing and validating a measure of well-being. *Social Indicators Research*, 80(2), 343–360. <https://doi.org/10.1007/s11205-005-5921-9>
- sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- TomassMHultt, G. (n.d.). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook*. <http://www>.
- Wolters, C. A., Brady, A. C., & Lee, H. J. (2025). Time Management and Achievement Motivation: A Review of What We Know and Directions for Where to Go. In *Educational Psychology Review* (Vol. 37, Issue 2). Springer. <https://doi.org/10.1007/s10648-025-10032-4>